

III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey* dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor resiko dengan efek dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu waktu tertentu (Notoatmodjo, 2012).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Agustus-Desember tahun 2014 di wilayah kerja Puskesmas Tulang Bawang I Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki batita usia 1-3 tahun di Puskesmas Tulang Bawang I Kabupaten Tulang Bawang yang berjumlah 233 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Simple Random Sampling*, yaitu sampel diambil secara acak. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki batita usia 1-3 tahun di Puskesmas Tulang Bawang I Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang. Penetapan jumlah sampel dengan menggunakan rumus analitik komparatif tidak berpasangan (Dahlan, 2011).

$$n = \left(\frac{Z\alpha\sqrt{2PQ} + Z\beta\sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2}}{P_1 - P_2} \right)^2$$

Keterangan :

n = besar sampel penelitian

p = $\frac{P_1+P_2}{2}$

Q = $1-P$

Q_1 = $1- P_1$

Q_2 = $1- P_2$

$Z\alpha$ = 5%, hipotesis dua arah, sehingga $Z\alpha$ = deviat baku alfa = 1,96
dengan tingkat kemaknaan 95%

$Z\beta$ = Deviat baku beta dengan kekuatan uji penelitian (power) 80% =
0,842

P_1 = Proporsi pengetahuan, sikap dan perilaku yang kurang dengan
status gizi kurang.

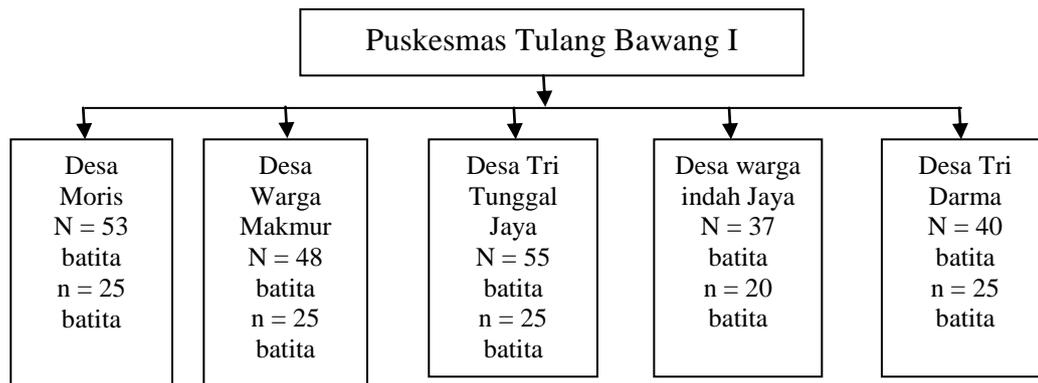
P_2 = Proporsi pengetahuan, sikap dan perilaku yang baik dengan
status gizi kurang.

Tabel 3. Perhitungan Besar Sampel untuk Hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku dengan status gizi balita

Variabel	Proporsi	Besar Sampel (<i>n</i>)
Hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi balita	p= 0,614 (Nainggolan, 2012)	<i>n</i> = 37
Hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi balita	p= 0,511 (Apriyanti, 2013)	<i>n</i> = 10
Hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi balita	p= 0,383 (Lastri, 2013)	<i>n</i> = 17
Hubungan sikap ibu tentang gizi dengan status gizi balita	p= 0,623 (Sihaloho, 2013)	<i>n</i> = 109
Hubungan perilaku ibu tentang gizi dengan status gizi balita	p= 0,409 (Rahardi, 2012)	<i>n</i> = 47

Berdasarkan pertimbangan untuk mengurangi kesalahan acak selama penelitian berupa ukuran sampel yang tidak cukup besar, ketidaktepatan dalam pengukuran variabel, maka dipilih jumlah sampel yang terbesar yaitu 109 orang yang ditambah 10% untuk mengantisipasi responden yang *lose to follow up / drop out* selama penelitian. Sehingga jumlah sampel menjadi 120 responden.

Lokasi pengambilan sampel adalah Desa Moris, Desa Warga Makmur, Desa Tri Tunggal Jaya, Desa Warga Indah Jaya dan Desa Tri Darma. Sampel diambil dengan teknik *consecutive sampling* yaitu semua sampel yang ada dan memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah yang diperlukan terpenuhi. Alur pengambilan sampel dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Prosedur pengambilan jumlah sampel penelitian

3. Kriteria sampel

a. Kriteria inklusi

- 1) Wanita yang memiliki anak balita usia 1-3 tahun.
- 2) Bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Tulang Bawang I Kabupaten Tulang Bawang.
- 3) Dapat membaca dan menulis.
- 4) Orang tua mengasuh anaknya sendiri.
- 5) Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

Balita yang mengalami cacat fisik yang tidak bisa diukur berat badan dan tinggi badan.

D. Variabel Penelitian

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini penulis membedakan antara

dua variabel yaitu variabel bebas (*independent*) pengetahuan, sikap dan perilaku, dan variabel terikat (*dependent*) status gizi balita.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan suatu operasional yang diberikan untuk mengukur variabel tersebut (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 4. Definisi operasional variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur		Skala
			Kriteria	Nilai	
Pengetahuan gizi ibu	Hasil pemahaman responden mengenai gizi pada balita	Kuesioner 20 pertanyaan	1. Baik 2. Kurang baik	1. jika $\geq 56\%$ pertanyaan yang dijawab benar 0. jika $< 56\%$ pertanyaan yang dijawab benar (Arikunto, 2006)	Ordinal
Sikap gizi ibu	Sikap adalah reaksi atau respon ibu yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek	kuesioner 16 pertanyaan	1. Baik 2. Kurang baik	1. Jika \geq mean/median 2. Jika $<$ mean/median (Hastono, 2007)	Ordinal
Perilaku gizi ibu	Perilaku kesehatan adalah suatu respons seseorang (organisme) terhadap stimulus yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan serta lingkungan	kuesioner 25 pertanyaan	1. Baik 2. Kurang baik	1. Jika \geq mean/median 2. Jika $<$ mean/median (Hastono, 2007)	Ordinal
Status gizi balita	Kondisi fisik anak balita yang ditentukan dengan melakukan pengukuran antropometri Berat Badan menurut (BB/U) kemudian diinterpretasikan dengan standar WHO - NCHS dengan menggunakan indikator BB/U.	Timbangan dacin	1. Gizi buruk 2. Gizi kurang 3. Gizi baik 4. Gizi lebih	1. < -3 SD 2. -3 SD s/d < -2 SD 3. -2 SD s/d $+2$ SD 4. $+2$ SD (Kemenkes, RI 2011)	Ordinal

F. Pengumpulan Data

1. Metode pengumpulan data

a. Data primer

Data primer diperoleh dengan wawancara menggunakan kuesioner pada ibu yang mempunyai anak batita, meliputi :

- 1) Karakteristik responden (nama, umur, alamat, pendidikan dan pekerjaan).
- 2) Karakteristik anak (umur dan jenis kelamin).
- 3) Data pengetahuan, sikap dan perilaku diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang di isi oleh responden.
- 4) Penimbangan berat badan batita.

b. Data Sekunder

- 1) Meliputi gambaran umum Puskesmas dan data anak batita yang ada di Puskesmas Tulang Bawang I Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang.

2. Prosedur pengumpulan data penulis menempuh langkah-langkah :

a. Langkah persiapan

Persiapan sebelum melakukan penelitian ini meliputi :

- 1) Mengurus izin kepada pemimpin wilayah setempat dan dan pemimpin institusi tempat penelitian.
- 2) Melakukan pengambilan data awal untuk mengetahui jumlah ibu dan batita yang ada di Puskesmas Tulang Bawang I Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2014.

3) Menyusun lembar kuesioner dan memperbanyak lembar kuesioner.

b. Langkah-langkah pelaksanaan

1) Menyerah kan surat izin penelitian kepada kepala Puskesmas Tulang Bawang I Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang.

2) Setelah mendapat izin dari Puskesmas Tulang Bawang I Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang kemudian penulis melakukan penelitian dengan menyebar kuesioner kepada responden yang telah ditetapkan.

3) Mengumpulkan, memproses dan menganalisis data.

c. Langkah akhir

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan dan data di analisis kemudian dirumuskan kesimpulan penelitian, dan data disajikan dalam bentuk narasi dan tabel.

G. Uji validitas dan reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2002). Uji validitas merupakan alat pengumpul data (kuesioner) dilakukan dengan menggunakan *pearson product moment* (r). Menurut Hastono (2007), hasil uji validitas adalah semua item pernyataan kuesioner adalah valid jika r hitung $>$ r tabel. Pada tabel *product moment* dengan sampel 30 serta alpha 5% adalah, 0,361. Berdasarkan hasil uji pertanyaan variabel pengetahuan (P1 s/d P25) data r

hitung lebih besar dari r tabel sehingga dapat dipastikan seluruh pertanyaan valid. Terdapat 5 pertanyaan yang tidak valid yaitu pertanyaan nomor 4,6,9,10 dan 23 sehingga tidak digunakan sebagai alat pengumpul data. Selanjutnya pengetahuan gizi ibu dinilai dari 20 pertanyaan (Lampiran 6). Pada variabel sikap (P1 s/d P20) terdapat 4 pertanyaan yang tidak valid yaitu pertanyaan nomor 6,11,17 dan 19 sedangkan variabel perilaku (P1 s/d P25) data r hitung lebih besar dari r table sehingga dapat dipastikan seluruh pertanyaan valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah keadaan yang menyatakan bahwa instrument cukup dipercaya untuk dapat dinyatakan sebagai alat pengumpul data, dalam penelitian ini pertanyaan yang sudah valid di uji dengan rumus *alpha cronbach*. Dasar pengambilan keputusan adalah reliable jika r alfa $>$ r table (Hastono, 2007). Berdasarkan hasil uji nilai alpha pada variabel pengetahuan=0,913 dan variabel sikap sebesar 0,891 sedangkan variabel perilaku 0,916 dapat disimpulkan seluruh pertanyaan valid dan reliable sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian. Hasil analisa uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada Lampiran 6.

H. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul melalui kuesioner, maka dilakukan tahap pengolahan data. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program statistik komputer dengan langkah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010) :

1. *Editing*

Pada tahap ini, penulis melakukan penelitian terhadap data yang diperoleh kemudian memastikan apakah terdapat kekeliruan atau tidak dalam pengisian.

2. *Coding*

Setelah melakukan editing data, penulis memberikan kode tertentu pada tiap data sehingga memudahkan penulis dalam melakukan analisa data.

3. *Processing*

Prosesing proses pengetikan data dari koesioner ke program komputer agar dapat dianalisis.

4. *Cleaning*

Cleaning adalah kegiatan pengecekan kembali data yang di entri kedalam program komputer agar tidak terdapat kesalahan.

I. Analisis Data

1. Analisis univariat

Analisis univariat yaitu analisis yang digunakan untuk memperoleh gambaran dari variabel yang diteliti. Analisis univariat pada penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

2. Analisis bivariat

Analisis hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku gizi ibu dengan status gizi balita, dianalisis menggunakan uji statistik *Chi-Square* (X^2) dengan derajat kepercayaan 95% dan alpha (α) 5% dan $\alpha \leq 0,05$. Jika p value $\leq 0,05$, artinya ada hubungan bermakna secara statistik atau H_a

diterima dan jika $p \text{ Value} > 0,05$ tidak ada hubungan secara statistik atau H_a di tolak (Sugiyono, 2007).

Analisis uji *chi square* digunakan karena data yang digunakan merupakan skala variabel kategorik tidak berpasangan. Dalam penelitian ini uji *chi square* yang digunakan tidak memenuhi syarat sehingga digunakan uji alternatifnya yaitu uji mutlak fisher. Ukuran kekuatan hubungan dapat dilihat dengan menggunakan rasio odds (RO). RO adalah ukuran asosiasi paparan (faktor resiko) dengan kejadian penyakit, dihitung dari angka kejadian penyakit pada kelompok beresiko (terpapar faktor resiko) dibandingkan angka kejadian penyakit pada kelompok yang tidak beresiko (tidak terpapar faktor resiko). Ratio Odds digunakan pada analisis komparatif kategorik dengan rumus RO adalah ad/bc (Dahlan, 2011).